

RINGKASAN

Efisiensi Penggunaan Pupuk N dan Penggunaan Lahan pada Pola Tanam Tumpangsari Edamame (*Glycine max* (L.) Merr.) dan Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.), Irma Anisha Ristiani, NIM A31161817, Tahun 2019, 102 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP

Edamame (*Glycin max* (L.) Merr.) merupakan salah satu produk hortikultura jenis sayuran yang termasuk dalam tanaman legume semusim. Biji kedelai edamame berperan sebagai sumber protein nabati yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini menjadikan kedelai edamame (*green soybean*) memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan kacang kedelai biasa (*grain soybean*). Salah satu solusi untuk meningkatkan produksi pertanian adalah intensifikasi pertanian dengan penerapan pola tanam tumpangsari. Tanaman edamame dan pakcoy memungkinkan untuk ditanam dengan pola tanam tumpangsari karena tanaman pakcoy menghendaki nitrogen tinggi. Penerapan pola tanam tumpangsari edamame dan pakcoy diharapkan dapat mengurangi penggunaan pupuk nitrogen dan menambah produktivitas lahan. Tujuan dari Proyek Usaha Mandiri ini adalah untuk mengetahui adanya efisiensi pemupukan urea 75% terhadap penggunaan lahan, pertumbuhan dan hasil tanaman edamame dan pakcoy pada pola tanam tumpangsari.

Penerapan pola tanam tumpangsari edamame dan sawi pakcoy dengan penggunaan pupuk urea 75% menunjukkan adanya efisiensi pemupukan urea dengan hasil berbeda sangat nyata (**) terhadap jumlah isi polong per sampel (2 biji) tanaman edamame, tinggi tanaman pakcoy umur 21 HST, jumlah daun tanaman pakcoy umur 14 HST dan 21 HST, serta berat segar per sampel tanaman pakcoy. Analisis usahatani tumpangsari edamame dan sawi pakcoy dengan penggunaan pupuk urea 75% menunjukkan nilai B/C ratio 1,67, R/C ratio 2,67, LER 1,62 dan IER 1,92.